

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendirian perusahaan mempunyai tujuan umum untuk memperoleh laba, meningkatkan penjualan, dan memaksimalkan nilai saham. Persaingan bisnis yang ketat seiring dengan perkembangan perekonomian mengakibatkan adanya tuntutan bagi perusahaan untuk terus mengembangkan inovasi, memperbaiki kinerjanya, dan melakukan perluasan usaha agar dapat terus bertahan dan bersaing.

Tingkat kemampuan suatu perusahaan untuk dapat bersaing sangat ditentukan oleh kinerja perusahaan itu sendiri. Perusahaan yang tidak mampu bersaing, lambat laun akan tergusur dari lingkungan industrinya dan akan mengalami kebangkrutan. Agar kelangsungan hidup suatu perusahaan dapat bertahan, maka pihak manajemen harus meningkatkan kinerja perusahaan.

Analisis rasio keuangan merupakan salah satu analisis yang sering dipakai untuk menilai kinerja keuangan perusahaan. Penggunaan alat analisis berupa rasio dapat memberi gambaran tentang baik atau buruknya posisi keuangan perusahaan, apabila dibandingkan dengan rasio tahun sebelumnya atau dengan perusahaan yang sejenis lainnya.

Analisis rasio keuangan yang digunakan dalam mengukur kinerja perusahaan yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas dan rasio aktivitas. Rasio profitabilitas perusahaan menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui penjualan dan investasi.

PT Kereta Api Indonesia (Persero) merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dalam penyediaan pelayanan jasa transportasi kereta api, untuk itu PT Kereta Api (Persero) harus melaporkan kinerjanya kepada pemerintah secara berkala setiap tahunnya melalui Menteri BUMN yang telah mengeluarkan Surat Keputusan untuk penilaian tingkat

kesehatan setiap Badan Usaha Milik Negara yaitu Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor KEP-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002.

Pada laporan kinerja keuangan perusahaan berdasarkan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas dan rasio aktivitas. Dari komponen-komponen laporan keuangan tersebut dapat dinilai prestasi yang telah dicapai perusahaan, efektifitas dan efisiensi kegiatan operasional yang telah dilaksanakan, kelemahan atau kekuatan yang sedang dimiliki perusahaan serta apa yang menyebabkan kinerja perusahaan naik atau turun dilihat dari keempat rasio tersebut.

Pada tahun 2009 hingga tahun 2013, PT Kereta Api (Persero) Divre III Palembang terus mengalami peningkatan keuntungan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Hal ini dapat dilihat pada tabel 1.1.

Tabel 1.1
Laba/rugi Bersih Perusahaan

Tahun	Laba Bersih
2009	Rp 475.914.688.302
2010	Rp 518.464.201.273
2011	Rp 731.983.384.346
2012	Rp 983.486.445.920
2013	Rp1.521.476.140.357

Sumber : Laporan Laba/Rugi PT Kereta Api Indonesia (Persero) Divre III Palembang

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, penulis tertarik untuk menganalisis salah satu rasio keuangan, yaitu rasio profitabilitas untuk menilai kinerja keuangan PT Kereta Api Indonesia (Persero) Divre III Palembang tahun 2009-2013 sebagai obyek penelitian dengan judul **“Analisis Rasio Keuangan pada PT Kereta Api Indonesia (Persero) Divre III Palembang Periode 2009-2013”**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini, yaitu:

“Bagaimana Analisis Rasio Keuangan pada PT Kereta Api Indonesia (Persero) Divre III Palembang periode 2009-2013?”

1.3 Ruang Lingkup Permasalahan

Untuk memberikan gambaran yang jelas terhadap pembahasan, serta agar analisis ini lebih terarah dan sesuai dengan masalah yang ada, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasannya pada analisis rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas dan rasio aktivitas perusahaan. Data perusahaan yang akan digunakan yaitu laporan keuangan PT Kereta Api Indonesia (Persero) Divre III Palembang periode 2009-2013 yang terdiri dari laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Adapun tujuan penulisan laporan akhir ini adalah sebagai berikut:

Untuk mengetahui dan menganalisis rasio keuangan pada PT Kereta Api Indonesia (Persero) Divre III Palembang.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi beberapa pihak, diantaranya:

1. Penulis

Menambah pengetahuan dan pemahaman penulis mengenai analisis rasio profitabilitas perusahaan.

2. Akademis

Dapat dijadikan bahan referensi bagi pembaca sehubungan dengan analisis pada PT KAI Divre III Palembang.

3. Pihak perusahaan

Memberikan sumbangan pemikiran dan sebagai bahan masukan bagi perusahaan mengenai rasio profitabilitas.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Dalam penulisan laporan akhir ini, penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data. Untuk memperoleh data-data akurat yang dibutuhkan dalam penyusunan laporan akhir ini diperlukan suatu teknik dan metode tertentu dalam mengumpulkan data-data tersebut.

1.5.1 Data yang Digunakan

Penulis menggunakan sumber-sumber data dalam penyusunan laporan akhir yaitu:

1. Data Primer

Berikut ini data primer yang diperoleh penulis adalah:

- Laporan Laba-rugi dan laporan posisi keuangan PT Kereta Api Indonesia (Persero) Divre III Palembang Periode 2009-2013.

2. Data Sekunder

Berikut ini data sekunder yang diperoleh penulis adalah:

- Sejarah singkat berdirinya PT Kereta Api Indonesia (Persero) Divre III Palembang.
- Struktur organisasi PT Kereta Api Indonesia (Persero) Divre III Palembang.
- Pembagian tugas dan wewenang masing-masing fungsi yang ada pada PT Kereta Api Indonesia (Persero) Divre III Palembang.

1.5.2 Teknik yang Digunakan

Teknik yang digunakan penulis dalam megumpulkan data adalah:

1. Wawancara, yaitu penulis mengadakan wawancara secara langsung kepada karyawan PT Kereta Api Indonesia (Persero) Divre III Palembang atas objek penelitian yang diperlukan.

2. Dokumentasi, yaitu penulis menggunakan buku-buku teori atau referensi sesuai dengan judul yang diambil oleh penulis sebagai pedoman dalam menyusun Laporan Akhir.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk menghasilkan penulisan yang lebih terarah dan sesuai dengan pokok pembahasan terhadap permasalahan yang terjadi pada perusahaan, maka secara garis besar akan dikemukakan kerangka penulisan secara sistematis, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini, penulis akan menjelaskan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini, penulis akan memaparkan teori-teori dan beberapa buku referensi yang berhubungan dengan pembahasan yang dapat dijadikan dasar dalam penulisan ini, yaitu pengertian dan tujuan laporan keuangan, pengertian analisis rasio keuangan, metode dan teknik analisis laporan keuangan, jenis-jenis rasio keuangan, pengertian kinerja keuangan, Surat Keputusan untuk penilaian tingkat kesehatan setiap Badan Usaha Milik Negara yaitu Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor KEP-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini, penulis akan menguraikan sejarah singkat PT Kereta Api Indonesia (Persero) Divre III Palembang, Visi dan Misi, struktur organisasi beserta uraian tugas, serta laporan keuangan pada PT Kereta Api Indonesia (Persero) Divre III Palembang periode 2009-2013.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini merupakan inti dari penulisan yang berisi pembahasan mengenai analisis rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas dan rasio aktivitas.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab penutup dari penulisan ini. Penulis akan mengemukakan kesimpulan dari hasil analisis yang dibuat pada bab IV dan saran yang dapat dijadikan masukan bagi PT Kereta Api Indonesia (Persero) Divre III Palembang periode 2009-2013 untuk masa yang akan datang.